

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis yang telah diuraikan dan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka perlu disimpulkan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara berpengaruh langsung positif terhadap motivasi petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara. Secara umum kepemimpinan yang sedang berjalan di lingkungan Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara selama ini dikategorikan kurang dengan koefisien jalur sebesar 0,138, untuk menghasilkan kinerja petugas pengumpul data, maka pimpinan kepala Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara harus memiliki pengaruh yang kuat dengan sifatnya yaitu jujur, percaya diri, cerdas, kreatif, sehingga data yang bermutu dapat dihasilkan.
2. Struktur organisasi Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara berpengaruh langsung dan positif terhadap motivasi petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, struktur organisasi yang dijalankan selama ini dikategorikan cukup, dengan koefisien jalur sebesar 0.168, hal ini

memberikan arti bahwa struktur organisasi yang dijalankan belum dapat mempekerjakan seluruh petugas data dengan efektif dan ekonomis sehingga alur laporan tidak jelas, dan pekerjaan saling umpang tindih sehingga motivasi petugas pengumpul data tidak tumbuh untuk menghasilkan data yang bermutu, maka perlu adanya perbaikan dan perubahan struktur organisasi yang dijalankan selama ini, sehingga data yang dihasilkan seperti yang di harapkan dan sesuai dengan mutu data dapat dicapai.

3. Kompensasi yang diterima oleh petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara berpengaruh langsung dan positif terhadap motivasi petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, secara umum kompensasi yang dijalankan selama ini dikategorikan cukup, dengan koefisien jalur sebesar 0.702. hal ini memberikan arti bahwa kompensasi yang diberlakukan kepada petugas pengumpul data belum mencerminkan keadilan, kompensasi yang diberlakukan selama ini menerapkan sistem keseragaman sehingga petugas pengumpul data yang bekerja dengan volume lebih banyak akan menerima kompensasi yang sama dengan petugas pengumpul data yang bekerja dengan volume yang lebih sedikit, sehingga motivasi petugas pengumpul data tidak akan timbul dan secara otomatis data yang bermutu tidak akan tercapai, maka perlu adanya perbaikan dengan menetapkan kompensasi berbasis keadilan, petugas pengumpul data yang memiliki kinerja dengan volume besar maka akan mendapatkan kompensasi yang besar dan sebaliknya petugas pengumpul

data yang memiliki kinerja yang lebih sedikit akan menerima kompensasi yang sedikit pula, sehingga motivasi petugas pengumpul data untuk menghasilkan data yang bermutu dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

4. Kepemimpinan kepala Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, secara umum kepemimpinan yang telah terjadi selama ini di lingkungan Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara berkategori kurang, dengan koefisien jalur sebesar 0.136, hal ini memberikan arti bahwa semakin baik pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya semakin baik pula kinerja yang dihasilkan petugas pengumpul data
5. Struktur organisasi Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, struktur organisasi yang dijalankan selama ini dikategorikan cukup, dengan koefisien jalur sebesar 0.283, hal ini memberikan arti bahwa struktur organisasi yang dijalankan belum dapat mempekerjakan seluruh petugas data dengan efektif dan ekonomis, sehingga kinerja petugas pengumpul data tidak efektif untuk menghasilkan data yang bermutu, sehingga perlu perbaikan dalam struktur organisasi Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara

6. Kompensasi petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, kompensasi yang dilakukan selama ini berkategori sedang dengan koefisien jalur sebesar 0.404. Hal ini memberi arti bahwa semakin baik kompensasi yang ditetapkan, semakin baik pula kinerja petugas pengumpul data dalam menghasilkan data yang bermutu
7. Motivasi petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, hal ini memberikan arti bahwa semakin baik motivasi petugas pengumpul data yang diciptakan oleh Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara semakin baik pula kinerja petugas pengumpul data, secara umum motivasi petugas pengumpul data yang tercipta di lingkungan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, berkategori cukup, dengan koefisien jalur sebesar 0.235. Untuk menghasilkan kinerja petugas pengumpul data sesuai dengan mutu data maka perlu adanya perbaikan, motivasi petugas pengumpul data perlu ditumbuhkan sehingga kinerja petugas pengumpul data dapat menghasilkan mutu data yang diharapkan.
8. Kepemimpinan kepala Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja

petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara melalui motivasi, dengan koefisien jalur sebesar 0,130, Hal ini memberikan arti bahwa peningkatan kinerja petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara dapat dilakukan dengan peningkatan motivasi dan peningkatan motivasi secara tidak langsung akan memacu kepemimpinan untuk mempengaruhi bawahannya dengan sifat yang dimilikinya

9. Struktur organisasi Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara melalui motivasi, dengan koefisien jalur sebesar 0,170, Hal ini memberikan arti bahwa peningkatan kinerja petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara dapat dilakukan dengan peningkatan motivasi dan peningkatan motivasi secara tidak langsung akan mempengaruhi struktur organisasi
10. Kompensasi petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara melalui motivasi, dengan koefisien jalur sebesar 0,206, Hal ini memberikan arti bahwa peningkatan kinerja petugas pengumpul data pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara dapat dilakukan dengan peningkatan motivasi dan peningkatan motivasi secara tidak langsung akan mempengaruhi

Kompensasi petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara

11. Model kinerja yang efektif dan efisien Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, yang diajukan, dibangun secara aditif melalui kepemimpinan, struktur organisasi, kompensasi, serta motivasi dan model teoretik kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tertumpu pada 4 (empat) elemen yang mempengaruhi kinerja yaitu kepemimpinan, struktur organisasi, kompensasi dan motivasi. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara adalah variabel kompensasi hal ini dibuktikan dengan korelasi antara variabel kompensasi petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara dan variabel kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara sebesar 0.875

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, dapat dilakukan beberapa usaha dalam peningkatan Kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara, melalui peningkatan (1) kepemimpinan (2) struktur organisasi,(3) kompensasi dan (4) motivasi. Ada beberapa implikasi yang dapat yang dapat dikemukakan yaitu implikasi penelitian dan implikasi teoritis.

1, Implikasi Penelitian

Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan, struktur organisasi, kompensasi dan motivasi mampu mempengaruhi kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, hal ini menunjukkan bahwa kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara akan meningkat apabila kepemimpinan, struktur organisasi, kompensasi dan motivasi dapat ditingkatkan. Kepemimpinan dengan sifatnya akan mampu mempengaruhi petugas pengumpul data untuk menghasilkan kinerja dengan bermutu, selain itu struktur organisasi yang efektif dan ekonomis juga terbukti mempengaruhi kinerja petugas pengumpul data, kinerja petugas pengumpul data juga dipengaruhi kompensasi dan motivasi petugas pengumpul data.

Hasil penelitian ini diperoleh satu model teoritik yang dapat dipedomani dalam upaya meningkatkan kinerja petugas pengumpul data, model ini memberikan penjelasan setiap variabel tentang besarnya kontribusi yang mampu mempengaruhi kinerja petugas pengumpul data, sehingga dengan model teoretik ini penting untuk dipahami sebagai pedoman dalam mempelajari variabel apa saja yang dominan perlu diperhatikan dan ditingkatkan, untuk meningkatkan kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara .

Model kinerja petugas pengumpul data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dapat diterapkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara khususnya dan Badan Pusat Statistik umumnya, dalam upaya mengembangkan, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja petugas pengumpul data. Hasil kajian yang bermula dari pendapat dosen yang dijangar melalui sebaran angket yang dirasakan petugas pengumpul data di lingkungan Badan Pusat

Statistik Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara yang dirasakan selama ini. Model ini diharapkan menjadi harapan petugas pengumpul data itu sendiri dalam hal memperbaiki atau meningkatkan kinerja petugas pengumpul data yang bermuara pada mutu data

1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan teoretik kinerja petugas pengumpul data adalah membahas tentang bagaimana petugas pengumpul data mampu menuntaskan pekerjaannya, berapa volume pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan, dan apakah pekerjaan yang telah diselesaikan tersebut sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan

Peningkatan kepemimpinan yang mempengaruhi bawahannya dengan sifat pemimpin dengan ciri-ciri : (a) jujur yaitu satu kata dan perbuatan, (b). percaya diri yaitu : pemimpin merupakan sosok yang tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan dan bertindak, (c) cerdas yaitu : Pemimpin merupakan sosok yang mampu menganalisis, mengumpulkan dan manafsirkan banyak informasi dalam membuat keputusan, (d) kreatif yaitu : pimpinan memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan yang hendak dicapai dan bagaimana mencapainya.

Struktur organisasi yang efektif dan ekonomis dapat ditingkat melalui ciri-ciri struktur ekonomi yang efektif dan ekonomis yaitu: (1) spesialisasi kerja yaitu Struktur Organisasi yang dijalankan harus telah memperkerjakan pegawai secara efektif dan efisien, (2) departementalisasi, yaitu Pekerjaan harus dibakukan secara non individu tetapi dikelompokan berdasarkan seksi-seksi, (3) rantai perintah,

yaitu Jalur pelaporan kepada pimpinan harus sesuai dengan aturan dan pimpinan mengetahuinya, (4) sentralisasi dan desentralisasi yaitu Kebijakan yang diambil dalam bekerja tidak perlu diminta persetujuan dari tingkat Propinsi dan Pusat, (5) formalisasi yaitu Semua pekerjaan harus mempunyai Standart operational prosedur (SOP)

Peningkatan kompensasi melalui: (a) gaji yang diperoleh harus sepadan dengan tugas dan tanggung jawab, (b) upah lembur, kelebihan jam kerja akibat volume pekerjaan yang besar harus dihitung sebagai lembur (c) insentif, adalah tunjangan kinerja yang diberikan atas prestasi kerja dan memperhitungkan volume pekerjaan, (d) fasilitas kerja, Sarana dan Prasarana kerja disediakan dengan lengkap, (e) promosi, memberikan peluang kepada semua petugas pengumpul data untuk promosi jabatan yang lebih tinggi

Motivasi petugas pengumpul data yang termotivasi dengan ciri-ciri: (a) berusaha berani menghadapi resiko yaitu bertanggung jawab atas kesalahan yang terjadi akibat tindakanya, (b) keinginan mengatasi masalah yang timbul dalam pekerjaan yaitu dapat menyelesaikan masalah yang timbul dalam pekerjaan yang telah diamanahkan, (c) dorongan untuk berhasil dalam pekerjaan, yaitu : Melakukan evaluasi diri untuk perbaikan kedepan, (d) keinginan untuk menyelesaikan tugas dengan baik, yaitu : Untuk meraih sasaran pekerjaan, terbiasa menyusun rencana kerja secara berkala dalam format harian, mingguan dan bulanan, (e) berusaha untuk diakui hasil kerjanya yaitu : berupaya menunjukkan hasil kerja yang terbaik, agar hasil kerja tersebut dapat dicontoh oleh rekan seprofesi.

C. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang disarankan yakni:

1. Kecendrungan kinerja petugas pengumpul data dalam penelitian ini tergolong kurang, jika diperhatikan kepada indikator pembentuk kinerja petugas pengumpul data yaitu: kuantitas, kualitas, pemanfaatan waktu dan kerjasama, yang dianggap kurang terletak pada aspek kualitas data yang dihasilkan yang perlu mendapat perhatian serius hal ini merupakan aspek kunci dalam kaitanya meningkatkan kinerja petugas pengumpul data sesuai dengan mutu data
2. Mutu data yang baik dan benar merupakan tuntutan dari konsumen data untuk memenuhi tuntutan dari konsumen data maka pimpinan kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara menetapkan visi dan misi daerah yang mengacu pada visi dan misi nasional. Perubahan dalam pola pikir petugas pengumpul data yang berorientasi pada hasil kerja harus ditumbuhkan dan dibina oleh pimpinan kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan bersikap jujur dan transparan, jujur berarti menselaraskan ucapan dan tindakan, transparan berarti keterbukaan dalam segala lini baik sisi keuangan maupun non keuangan.

3. Peneliti lain disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan pengaruh terhadap kinerja petugas pengumpul data di Badan Pusat Statistik.



THE
Character Building
UNIVERSITY